

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi esensial sebuah negara untuk berkembang semakin maju. Pendidikan dengan reputasi tinggi akan memberikan kemampuan intelektual dan moralitas SDM yang semakin berkualitas. Pada dasarnya manusia dibentuk oleh pendidikan karena termasuk dalam tujuan pendidikan yang di Indonesia. Hal ini tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan “Pendidikan Nasional berperan mengembangkan kapabilitas dan membentuk budi pekerti serta peradaban bangsa dalam upaya memajukan kecerdasan bermasyarakat, bertujuan guna berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak luhur, sehat, berpengetahuan, mahir, kreatif, mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang demokratis serta bertanggungjawab.” Indonesia terus-menerus berusaha untuk melunjurkan dan mengoptimalkan kualitas pendidikan di masa digital. Beberapa diantaranya yakni mengoptimalkan kualitas pendidikan di masa digital dengan merevisi sistem pendidikan pada kegiatan pembelajaran.²

Kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan agar masing-masing pribadi memperoleh peralihan tingkah laku, baik itu intelektual, kemampuan, serta aktivitas yang positif hingga mendapatkan pembelajaran dari sebuah pengalaman. Pembelajaran ialah mekanisme interaksi antara

² Hanifah, Triasianingrum Afrikani, dan Indri Yani *Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*, Journal of Biology Education Research, vol.01, No.01. 2020.

pendidik dengan peserta didik juga media belajar dilingkup pembelajaran. Pembelajaran ialah sokongan oleh guru ke murid agar perolehan intelek dan moral lebih mudah diterima. Dengan sebutan, pembelajaran yaitu proses menolong murid agar bisa belajar dengan baik. Serta berfungsi membantu proses pembelajaran yang berisikan rincian situasi yang disusun sedemikian rupa guna menjadi pengaruh dan sokongan pada kegiatan belajar mengajar dengan sifat internalnya.³

Interaksi dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas tersebut menjadi topik hangat untuk bahan diskusi beberapa decade akhir-akhir ini, dimana kualitas pendidikan dipandang sebagai mutu lulusan yang baik. Tanpa adanya impak positif didunia pendidikan, sedikit harapan memperoleh SDM yang berkualitas. Oleh karenanya, semua pihak harus fokus dalam memperhatikan perkembangan pendidikan tidak terkecuali masyarakat itu sendiri. Adapun kualitas SDM yang dinyatakan oleh Ishikawa (2006), ialah (a) Mutu dan kepuasan pelanggan adalah serupa, karena jika pelanggan menerima mutu barang atau jasa, maka kepuasan akan tercapai. (b) Mutu merupakan pandangan yang meluas yang mencakup bukan hanya mutu produk, melainkan juga mutu individu, proses kerja, dan setiap aspek dari organisasi. Dalam Peraturan Menteri No 19 tahun 2005 diuraikan bahwa Standar nasional pendidikan memuat standar minimal mengenai elemen pendidikan yang memungkinkan setiap tingkat dan aras pendidikan untuk mengembangkan

³ Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.I dan Dr. Wardana, M.Pd.I, *Belajar dan Pembelajaran*, Kaffah Learning Center, Yogyakarta, 2019.

proses pendidikan secara maksimal sesuai dengan ciri khas dan spesifikasi programnya.⁴

Ruang lingkup pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan rangkaian pembelajaran. Tekad untuk mencapai kondisi pembelajaran yang optimal dan proses edukatif yang cocok, sehingga potensi individu dapat ditingkatkan, merupakan landasan pendidikan. Sistem pendidikan Kurikulum 2013 mengakomodasi 2 mode pembelajaran, yakni secara langsung dan tidak langsung. Agar hasil yang diinginkan tercapai secara penuh, elemen-elemen esensial terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pengajaran, alat bantu pembelajaran, fasilitas belajar, tenaga pengajar, serta peserta didik. Upaya yang dapat diambil untuk menghindari kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran adalah pengembangan media pembelajaran yang kreatif juga inovatif.⁵

Sumber-sumber pembelajaran yang memikat dan inovatif memegang kontribusi yang mempunyai esensial tinggi guna mengoptimalkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran biasanya tercukupi di lingkungan sekolah, layaknya buku panduan juga lembar kerja siswa, cenderung hanya berfokus pada materi yang umum. Faktanya, banyak pendidik yang masih menggunakan metode konvensional, dimana metode pembelajaran yang konvensional mengacu pada pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran

⁴ Siti Alifah, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain*, jurnal penelitian, Vol.5, No.1, 2021.

⁵ Andi Achmad, *Hubungan Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Kunjang*, Vol.5, No.1 2017 (IAIN Samarinda: Samarinda, 2017). Hlm.63

tanpa melalui tahapan perencanaan, persiapan, dan penyusunan materi secara mandiri. Risiko yang dapat timbul adalah kemungkinan bahwa materi pembelajaran yang digunakan oleh siswa menjadi monoton, kurang sesuai dengan konteks, dan tidak memenuhi kebutuhan individu siswa.⁶ Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, kehadiran elemen kreatif dan inovatif dalam materi ajar perlu diperluas sesuai dengan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung saat ini.

Teknologi yang semakin berkembang menyokong peneliti untuk menciptakan sebuah media sederhana yang praktis dan efektif guna menunjang kegiatan pembelajaran, yakni *E-Booklet*. *E-Booklet* ialah bahan ajar elektronik yang memiliki beberapa ciri khusus, diantaranya materi yang pas, memikat, dan lebih sederhana untuk dimengerti juga disempurnakan dengan gambar yang banyak. *E-Booklet* diharapkan membantu peserta didik sebagai sebuah solusi bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan minat dan pemahaman pembaca di era digital ini, karena dapat diakses melalui internet menggunakan peralatan digital layaknya telepon genggam maupun komputer, hingga mudah untuk mengakses. *E-Booklet* tahan lama karena sifatnya digital dan tidak hancur seperti Booklet cetak. E-Booklet tidak dibuat pakai tinta maupun kertas sehingga termasuk produk ramah lingkungan. E-Booklet memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: dapat dipahami tiap individu, materi mudah dipelajari, menjadi sumber referensi,

⁶ Nurul Zuriah, dkk., *IbM Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal*, Jurnal Dedikasi, Volume 13 (Universitas Muhammadiyah Malang: Malang, 2016) Hlm. 2

sebagai tambahan informasi pembelajaran, lebih fleksibel karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.⁷

E-Booklet akan lebih menarik jika terdapat ayat Al-Qur'an di dalamnya karena akan mendukung nilai-nilai religius siswa. Peran nilai-nilai religius dalam konteks beragama sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah, seperti halnya sopan santun, etika, dan tata krama. Terwujudnya insan beriman dan bertaqwa juga berakhlak mulia karena perannya agaman. Dengan demikian, memadukan ayat Al-Qur'an dalam sumber belajar tidak menyusutkan ilmu sains itu sendiri, bahkan hal itu dapat menyatukan hakikat dan syariat.⁸

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa siswa MTs kelas VIII, didapatkan fakta bahwa tidak sedikit siswa yang belum mengetahui dengan pasti tentang materi sistem ekskresi manusia. Mereka masih terpacu dengan materi di LKS yang belum rinci dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, perkembangan sumber belajar pada pelajaran sistem ekskresi manusia yang disebarkan dengan ayat Al-Quran didalamnya masih jarang ditemukan, Oleh karenanya diperlukan sebuah sumber belajar berupa *e-booklet* sains dalam AL-Qur'an guna membantu murid dalam memahami materi secara utuh dan meningkatkan nilai religius siswa.

E-Booklet sains dalam AL-Qur'an materi sistem ekskresi manusia ialah alternatif didunia pendidikan yang menjadi inovasi terbaru bagi peserta didik MTs

⁷ Rahma Viola, dkk., *Efektifitas Media Pembelajaran E-Bbooklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*, Jurnal Sikola, Universitas Negeri Padang, vol.3, No.1, 2021

⁸ Reftiana Safila, *Desain Uji Coba Booklet Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society) pada materi Hidrokarbon*, UIN SUSKA Riau, 2019

ataupun SMPI untuk belajar. Sehingga menjadikan kemahiran belajar yang menarik lagi mengoptimalkan pemahaman mengenai materi IPA yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa MTs maupun SMP Islam tidak hanya mendapatkan materi tentang sistem ekskresi manusia, namun secara inventif keislaman dengan isi Al-Quran didalamnya.

E-Booklet disusun untuk mencukupi materi yang singkat dan sistematis, dibubuhi dengan ilustrasi yang memudahkan peserta didik memahami konsep nyata dalam pembelajaran, sifatnya yang informatif serta desain yang menawan hingga memikat keingintahuan peserta didik, hingga kegiatan pembelajaran lebih mudah tersalurkan dan dimengerti.⁹ Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan penelitian dan pengembangan dengan judul : “ Pengembangan *E-Booklet* Sains dalam Al-Qur'an Materi Sistem Ekskresi Manusia Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII SMP/ MTs”.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kevalidan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/ MTs?
- b. Bagaimana kepraktisan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/ MTs?
- c. Bagaimana keefektifan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/ MTs?

⁹ Aisa Nikmah Rahmatih, dkk., *Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi Dan Masalah Local Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMK Pertanian*, Journal of Innovative Science Education, vol. 6, No. 2, 2017.

C. Tujuan Pengembangan

- a. Mendeskripsikan kevalidan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/MTs
- b. Mendeskripsikan kepraktisan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/MTs
- c. Mendeskripsikan keefektifan *E-Booklet* sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia sebagai sumber belajar siswa kelas VIII SMP/MTs

D. Spesifikasi produk

Spesifikasi dalam produk yang didapat dalam penelitian ini berupa pengembangan e-booklet sains dalam Al-Qur'an materi sistem ekskresi manusia, diantaranya:

- a. Sumber belajar materi sistem ekskresi manusia disediakan dengan rupa E-Booklet pdf, selanjutnya dimuat dalam bentuk link google drive. Penggunaan sumber belajar diakses dengan bantuan internet.
- b. Sumber belajar yang dibuat berisikan materi IPA kurikulum 2013 dalam K.D 3.10 dan 4.10 tingkat SMP/MTs kelas VIII mengenai sistem ekskresi manusia. Sumber belajar tersebut juga memuat pendekatan integrasi-interkoneksi materi sistem ekskresi manusia yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Sumber belajar ditampilkan dengan pendekatan kontekstual hingga berisikan prinsip kontekstual, gangguan organ, fungsi, serta mekanisme

yang berhubungan dengan sistem ekskresi manusia.

d. Sumber belajar yang dibuat dirangkai dalam rupa link google drive yang berisikan materi pokok organ, fungsi, dan mekanisme yang digunakan dalam sistem ekskresi manusia. Jenis sumber belajar yang dioptimalkan dengan batasan media berupa file kemudian dikemas dalam bentuk link google drive yang memuat:

- 1) Teks
- 2) Gambar
- 3) Ayat-ayat Al-Qur'an beserta artinya

e. Sumber belajar dipastikan telah melengkapi standar kualitas media ajar, diantaranya:

- 1) Mutu substansi dan tujuan sejalan dengan ketetapan kurikulum.
- 2) Mutu medianya.
- 3) Mutu penggunaan bahasa.

E. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membagikan sokongan penuh terhadap gagasan dan peningkatan IPA spesifiknya bidang biologi pada pelajaran sistem ekskresi manusia dengan konteks sains dalam Al-Quran, modernisasi ilmu, mengoptimalkan antusiasme belajar, menambah arestasi siswa juga difungsikan sebagai dapat dijadikan sebagai pijakan dalam belajar biologi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini difungsikan untuk sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti saat melaksanakan penelitian.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini difungsikan sebagai acuan referensi dalam meningkatkan kemampuan para murid saat mempelajari materi sistem ekskresi manusia sehingga siswa dapat belajar individu ataupun suasana kelas.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi belajar yang efektif dan tepat guna mengakomodasi guru dalam menerangkan materi pembelajaran sistem ekskresi manusia.

4) Bagi lembaga sekolah tingkat SMP/MTs

Bagi lembaga sekolah tingkat SMP/MTs, penelitian ini diharapkan berguna sebagai penggunaan metode edukasi yang optimal, yang disertai dengan penggabungan harmonis antara konsep ilmiah dan ajaran Al-Qur'an, secara signifikan memudahkan peningkatan dimensi spiritual dan karakter mulia para siswa.

5) Bagi Program Studi Tadris Biologi UIN SATU Tulungagung

Adanya riset yang dimanfaatkan sebagai referensi guna matkul

PBAB yang mengembangkan bahan ajar di setiap KD (Kompetensi Dasar), juga dijadikan antologi perpustakaan khususnya untuk program studi tadaris biologi.

F. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi istilah secara konseptual dan operasional.

a. Defenisi Konseptual

1) E- Booklet

E-Booklet merupakan buku kecil berisi konten pembelajaran yang diwujudkan dalam format berkas digital, dirancang untuk memenuhi kebutuhan para siswa dalam menggali materi sehingga memberikan kemudahan dalam mobilitas dan aksesibilitas tanpa batas waktu dan tempat.

2) Sains Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan rezim ilmu yang berinteraksi erat dengan ranah keilmuan, telah diungkapkan pada peristiwa wahyu awal yang mengandung imbauan serta tuntutan yang kuat bagi para umatnya untuk "membaca".¹⁰

3) Materi Sistem Ekskresi Manusia

Sistem Ekskresi Manusia ialah materi IPA kelas VIII SMP/MTs dalam K.D 3.10 dan 4.10 yang membicarakan terkait sistem ekskresi manusia.

¹⁰ Murtono, *Pendidikan Sains dalam Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 2, 2005, Hlm. 9

4) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan beragam elemen atau seluruh sumber daya, mulai dari informasi, individu, teknik, media, hingga lingkungan pembelajaran, yang diadopsi oleh para siswa guna mempermudah proses edukasi.¹¹

b. Definisi Operasional

1) E-Booklet

E-Booklet adalah bahan ajar booklet berbentuk digital yang praktis untuk dibawa kemanapun, berisi informasi dan pesan yang didukung oleh ilustrasi yang menarik. Ini akan meningkatkan daya tarik bagi pembaca tanpa mengorbankan keutuhan dalam menyampaikan materi.

2) Sains Dalam Al-Qur'an

Sains dalam Al-Qur'an merupakan dua unsur yang terpadu. Tak ada satu pun pernyataan dalam Al-Qur'an yang dengan jelas atau samar-samar mengindikasikan bahwa agama juga ilmu pengetahuan ialah dua hal yang terpisah. Al-Qur'an telah mengisyaratkan nilai tinggi akan pengetahuan, menganggap perjalanannya sebagai bentuk ibadah.

3) Materi sistem ekskresi manusia

Materi sistem ekskresi manusia ialah materi kelas VIII semester 2 dengan K.D 3.10 dan 4.10 yang membahas tentang sistem ekskresi pada manusia. Materi pokok dalam KD ini berisi

¹¹ Samsinar S., *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 2, 2019

tentang permasalahan organ, fungsi, dan mekanisme yang berhubungan dengan sistem ekskresi manusia.

4) Sumber Belajar

Sumber belajar ialah Sebuah sistem atau kumpulan materi yang sengaja disusun untuk memfasilitasi pembelajaran individual. Sumber pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, baik bagi guru ataupun murid. Adanya sistem ini, diharapkan dapat mendorong motivasi dan minat belajar, serta mencapai pencapaian belajar yang optimal karena penekanan pada pendekatan individual.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “Pengembangan *E-Booklet* Sains dalam Al-Qur’an Materi Sistem Ekskresi Manusia sebagai Sumber Belajar Kelas VIII SMP/MTs” berisikan sistematika seperti di bawah ini:

1. Bagian Awal

Sekilas awal melibatkan: sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama (inti) terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk

yang dihasilkan, manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi konseptual dan operasional, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori, memuat uraian tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, memuat uraian tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat deskripsi karakteristik data, analisis data, dan pembahasan jawaban masalah penelitian.
- e. Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.